

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan tentang kepribadian tokoh Kugy dalam novel *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari diperoleh temuan berdasarkan sembilan tipe kepribadian teori Baron dan Elizabeth, yang menjadi kepribadian tokoh Kugy adalah tipe romantis sebanyak 33 data. Disimpulkan bahwa sosok Kugy adalah berkepribadian romantis, Selanjutnya, kepribadian tokoh perempuan tokoh Saya dalam novel *Si Parasit Lajang* karya Ayu Utami diperoleh temuan yang paling banyak digunakan adalah kepribadian tipe pengamat sebanyak 22 data. Maka dapat disimpulkan bahwa tokoh Saya adalah berkepribadian pengamat.

Dilihat dari berbagai aspek, novel *Perahu Kertas* dan *Si Parasit Lajang* dalam kajian intertekstualitas adalah transformasi karakter, tema cinta dan persahabatan, serta pengaruh budaya populer. Dalam novel *Perahu Kertas*, karakter Kugy dan Saya pada novel *Si Parasit Lajang*, meskipun dengan latar belakang dan konteks yang berbeda, kedua karakter ini mengalami transformasi dalam cerita mereka yang menunjukkan kesamaan dalam perkembangan diri dan pencarian jati diri. Selanjutnya, tema cinta dan persahabatan yaitu kedua novel ini mengeksplorasi tema cinta dan persahabatan dalam konteks kehidupan modern. Selain itu, pengaruh budaya populer yaitu baik *Perahu Kertas* maupun *Si Parasit Lajang* mengandung referensi dan pengaruh dari budaya populer. Gaya penulisan dan narasi yaitu meskipun memiliki gaya penulisan dan narasi yang berbeda,

kedua penulis menggunakan bahasa yang kreatif dan imajinatif dalam menyampaikan cerita mereka.

5.2 Implikasi

Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia baik ditingkat SMP maupun SMA perlu diajarkan apresiasi sastra. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa di bidang kesusasteraan. Penelitian ini dapat diimplementasikan langsung terhadap pendidikan melalui pelajaran apresiasi sastra di sekolah maupun di perguruan tinggi. Penelitian ini hendaknya dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan siswa di bidang kesusasteraan. Mengimplikasikan di sini bukan berarti mengajarkan hasil penelitian ini secara terang-terangan kepada siswa, seperti cara seseorang yang bermula begitu baik secara tiba-tiba dia terjerumus kepada dunia hitam. Seorang guru harus mampu menghubungkan realitas yang terjadi dalam novel dengan kehidupan sehari-hari siswa karena apa yang diceritakan oleh dalam novel *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari dan *Si Parasit Lajang* karya Ayu Utami suatu kajian intertekstual dalam sebuah cerita tidak lepas dari kenyataan yang sebenarnya.

Pengalaman batin siswa akan semakin bertambah dan dapat memberikan sebuah penguatan baru dalam diri siswa. Supaya sasarannya bisa tercapai, pengajaran nilai moral yang terdapat dalam penelitian ini dapat diajarkan melalui pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dapat diterapkan sesuai dengan standar isi Kurikulum yaitu dalam menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik sastra Indonesia atau terjemahan. Indikator yang perlu dicapai yaitu siswa dapat menemukan unsur-unsur intrinsik novel *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari dan *Si Parasit Lajang* karya Ayu Utami yang meliputi penokohan, tema, amanat, latar,

alur atau plot. Indikator kedua siswa dapat mencari nilai-nilai moral dalam penggalan dalam novel *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari yang ditugaskan oleh guru.

Dalam pemilihan sumber bacaan siswa terutama novel, guru lebih memperhatikan dan jeli lagi untuk menentukan sumber bacaan siswa. Hal ini sangat penting sekali, karena tidak semua novel dapat dijadikan bahan pembelajaran. Terkadang isi atau cerita dalam novel tidak pantas dibaca oleh siswa terutama faktor bahasa novel yang tergolong vulgar. Bisa juga, faktor umur atau usia siswa yang belum cukup. Maka, pada novel *Si Parasit Lajang* karya Ayu Utami tidak cocok diberikan kepada siswa SMP karena bahasa yang digunakan pengarang mengandung hal yang bersifat vulgar dan sensitif.

5.3 Saran

Tindak lanjut dari usaha penelitian ini terhadap novel kepribadian tokoh perempuan dalam novel *Perahu Kertas* Karya Dewi Lestari dan *Si Parasit Lajang* Karya Ayu Utami suatu kajian intertektual ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi siswa: supaya menambah ilmu dan wawasan tentang menganalisis kepribadian tokoh dalam karya sastra yaitu novel. Novel *Perahu Kertas* dan novel *Si Parasit Lajang* dapat menjadi salah satu cara membuat siswa mencintai karya sastra di Indonesia.
2. Bagi guru Bahasa Indonesia: supaya memperkaya bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mengenai kepribadian tokoh. Guru lebih selektif dan berperan aktif untuk menjelaskan sebaik mungkin serta

membimbing siswa dalam memilih novel serta dalam menerapkan nilai-nilai yang ada dalam karya sastra tersebut, baik, buruk, dan hikmah yang dapat di ambil dari isi novel yang diteliti terutama di tingkat SMP.

3. Bagi pembaca: supaya lebih selektif memilih sumber bacaan terutama karya sastra khususnya novel. Novel *Perahu Kertass* dan novel *Si Parasit Lajang* adalah novel karya sastra Indonesia. Novel ini dapat menjadikan pembaca mencintai karya sastra Indonesia.
4. Peneliti lain: agar dapat dijadikan pedoman atau bahan acuan dalam kajian intertekstual karya sastra novel untuk melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Ayu Hidayati. 2020. *Citra Wanita dalam Novel Si Parasit Lajang Karya Ayu Utami*. Jambura: Journal of Linguistics and Literature
- Amalia, Arisni Kholifatu dan Icha F. 2022. *Buku Ajar Sastra Indonesia*. Bandung: PT. Indonesia Emas Grup
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra Epitemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: Buku Kita.
- Armet. 2022. *Aspek Kepribadian Tokoh Utama dalam Perahu Kertas Karya Dewi Lestari*. Kande: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia.
- Atmazaki. (2005). *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press
- Asri, Y. 2008. *Sosiologi Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Tirta Mas
- Arifatur A. B. 2019. *Perlawanan Perempuan dalam Novel Terapung Karya Oka Rusmini Menggunakan Kajian Feminisme Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP*. Universitas Muhammadiyah Malang. Prosiding SENASBASA (Seminar Nasional Bahasa dan Sastra. Volume 3 Nomor 2 Tahun 2019. Halaman 135-142. E-ISSN 2599-0519.
- Aisyah T. dkk. 2019. *Analisis Novel Saman Karya Ayu Utami: Tinjauan Sosiologi Sastra*. Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Volume 2 Nomor 2, Maret 2019. P – ISSN 2614-624X. E-ISSN2614-6231. (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia). Volume 2 Nomor 2, Maret 2019
- Baron, R. dan Elizabeth W. (2015). *The Power of Enneagram (Menenal 9 Tipe Kepribadian Manusia Secara Mudah dan Menyenangkan)*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta
- Endraswara, S. (2008). *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Med Press.
- Hervina, Lusi. 2021. *Analisis Intertekstual dan Nilai Pendidikan dalam Novel Habis Gelap Terbitlah Terang Karya Armijn Pane dan Perempuan Mendahului Zaman Karya Khairul Jasmi*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Hidayat, A. Y. (2007). *Metode Penelitian Sastra*. Modul. Halaman 9. <http://resource.unpad.ac.id/unpad-metode-penelitian-sastra.PD>. Diakses pada Tanggal 10 April 2015.
- Idrus, F. (2008). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya. Greisinda Press.

- KBBI V. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Kemendikbudristek RI: Pengembangan Bahasa dan Pembukuan.
- Kartono, K. (2010). *Psikologi Wanita Mengenal Gadis Remaja dan Wanita Dewasa*. Bandung: Mandar Maju.
- Kartono, K. (2007). *Psikologi Wanita Mengenal Wanita Sebagai Ibu dan Nenek*. Bandung: Mandar Maju.
- Kosasih, 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Lestari, Dewi. (2009). *Perahu Kertas*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Maesaroh, Anisa, dkk.. 2022. *Perbandingan Penokohan Tokoh Perempuan dalam Novel "Layar Terkembang" Karya S.T. Alisahbana, "Pertemuan Dua Hati" Karya N,H Dini dan "Rumah Tanpa Jendela" Karya Asmanadia*. Jurnal Edukasi Sebelas April (JESA). Volume 6, No.2 Juli
- Minderop, A. 2010. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia.
- Minto, Deri dkk.. 2023. *Kepribadian Tokoh Perempuan "Kugy" dalam Novel Perahu Kertas Karya Dewi Lestari*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan
- Muhardi dan Hasanuddin WS. (2006). *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Moeleong, L. J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslinda, S. 2010. *Analisis Kepribadian Tokoh Novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Padangpanjang.
- Nurgiantoro, B. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko dkk. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Medya.
- Ratna, N. K. (2006). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Indonesia.
- Ramadansyah. (2012). *Pengantar Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Suka Mandiri.
- Safitri, Nadia Eka. 2022. *Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Deep Down Inside Karya Pia Devina dan Novel Cinta dalam Sujudku Karya Diana Febi (Penelitian Psikologi Sastra)*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Sari, Raras Hafidha. 2023. *Apresiasi Sastra Indonesia, Puisi, Prosa dan Drama*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.

- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum dalam lintas Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Srihayuni, Ika. 2021. *Kajian Intertekstual Novel Perawan Remaja dalam Cengkraman Militer dan Novel Sekali Peristiwa di Banten Selatan Karya Pramoedya Ananta Toer*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Suhariady. 2014. *Pengantar Ilmu Sastra Orentasi Penelitian Sastra*. Tuban: Pustaka Ilalang Grup
- Suryabrata, S. (2012). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Utami, A. (2017). *Si Parasit Lajang*. Jakarta: Kepustakaan Popule Gramedia Cetakan Kelima.
- Widayati, Sri. (2020). *Kajian Frosa Fiksi*. Baubau: LPPM Universitas Muhammadiyah Buton Press
- Ystykomah, Devy Mariatul. 2016. *Kekerasan Verbal dalam Novel Saman Karya Ayu Utami*: Jurnal Simki Pedagogia: UN PGRI Kediri